AR RUMMAN - Journal of Education and Learning Evaluation
E-ISSN: 3047-0943 P-ISSN: 3047-1141
Vol. 1 No. 2 Desember 2024

Kunci Sukses Penjelajahan: Peran Kompas Dalam Membentuk Peta Dunia

Rosmaida Sinaga[1] Mawaddah[2] Alya Putri Dania[3] Sen Aron Satahi Simanjuntak[4]
Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu sosial, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia[1,2,3,4]
Email: rosmaidasinaga@unimed.ac.id[1] mawaddairc@gmail.com[2]
daniyahalyaputri@gmail.com[3] simanjuntaksensi@gmail.com[4]

Abstrak

Penjelajahan global yang dilakukan oleh para penjelajah pada abad-abad lalu memiliki peran penting dalam membentuk peta dunia seperti yang kita kenal saat ini. Salah satu instrumen vital dalam penjelajahan adalah kompas. Sebagai alat navigasi, kompas menjadi kunci sukses dalam menentukan arah di lautan lepas dan daratan asing yang tidak memiliki penanda jelas. Dengan bantuan kompas, para penjelajah dari berbagai bangsa mampu menavigasi rute-rute yang sebelumnya tidak diketahui dan memperluas pengetahuan geografis dunia. Penemuan rute baru dan peta wilayah yang belum pernah dijelajahi sebelumnya tidak hanya berdampak pada pemetaan fisik bumi, tetapi juga pada perkembangan perdagangan, interaksi budaya, dan dominasi politik di berbagai wilayah. Dalam konteks ini, kompas bukan hanya alat bantu navigasi, tetapi juga simbol inovasi dan kemampuan manusia dalam menaklukkan tantangan alam demi memperluas wawasan global. Artikel ini membahas bagaimana kompas memainkan peran sentral dalam perjalanan penjelajahan dunia dan dampaknya terhadap pembentukan peta global.
Kata Kunci: Penjelajahan Dunia, Peran Kompas, dan Peta Dunia

Abstract

Global exploration carried out by explorers in past centuries played an important role in shaping the world map as we know it today. One of the vital instruments in exploration is a compass. As a navigation tool, the compass is the key to success in determining direction on the open seas and foreign lands that do not have clear markers. With the help of the compass, explorers of various nations were able to navigate previously unknown routes and expand geographical knowledge of the world. The discovery of new routes and maps of previously unexplored territories not only had an impact on the physical mapping of the earth, but also on the development of trade, cultural interactions, and political domination in various regions. In this context, the compass is not only a navigation aid, but also a symbol of innovation and human ability to conquer natural challenges in order to broaden global horizons. This article discusses how the compass played a central role in world exploration and its impact on the formation of global maps.
Keywords*: Compass, Exploration, World Map, Navigation, Geographical History*

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Penjajahan manusia dalama penjelajahan dunia telah diiringi oleh semangat petualangan dan rasa ingin tahu yang tak terpadamkan. Sejak zaman kuno manusia telah berusaha memahamai lingkungan sekitar mereka, memetakan wilayah yang belum terjamah, dan menemukan jalan baru untuk perdagangan eksplorasi. Dalam perjalanan Panjang ini Kompas telah memainkan peran yang sangat penting bagi suksesnya penjelajahan dan pembentukan peta dunia yang kita kenal saat ini. Sejak penemuannya Kompas telah menjadi alat navigasi yang tak tergantikan, membantu penjelajahan, mempengaruhi lautan yang luas. Kemampuan Kompas untuk menunjukan arah utara magnetis bumi telah memungkinkan manusia untuk melampaui batas-batas geografi dalam membuka jalan bagi penemuan benua baru, penemuan-penemuan baru, pualu-pulau terpencil, dan jalur perdagangan yang menghubungkan berbagai peradaban. (Alan. Kompas, Sebuah Kisah eksplorasi dan inovasi. New York-2004) Jurnal ini

akan mengkaji peran Kompas dalam penjelajahan dan dampaknya terhadap pembentukkan peta dunia. Penelitian ini bertujuan untuk bagaimana Kompas telah berkontribusi pada penemuan geografis baru, perkembangan kartografi, dan perubahan pemahaman manusia tentang bentuk dan ukuran bumi. Melalui analisis Sejarah Kompas dan perkembangan teknologi navigasi, jurnal ini akan menunjukkan bagaimana alat sederhana ini telah menjadi kunci sukses penjelajahan dan telah membentuk peta dunia yang kita kenal saat ini. Pengetahuan tentang peran Kompas dalam penjelajahan memiliki implikasi pentingg bagi pemahaman kita tentang Sejarah navigasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan hubungan antar budaya. Jurnal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi study Sejarah navigasi, kartografi, dan eksplorasi, serta meningkatkan apresiasi terhadap peran teknologi dalam membentuk pemahaman kita tentang dunia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data dikumpulkan melalui studi kepustakaan dari berbagai macam leteratur. Penelitian dilakukan di Kampus Universitas Negeri Medan, dengan melibatkan dua subjek yang dipilih secara purposive sampling.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penjelajahan Samudra merupakan bagain penting dalam perkembagan dan peradaban manusia. Penemuan samudara oleh bangsa-bangsa kuno telah mengubah cara pandang manusia terhadap dunia. Salah satu tenemuan penting pada masa itu ialah penemuan jalan laut yang menghubungkan Asia denagn Eropa oleh bangsa Phoenicia dan bangsa Mesir Kuno. Peran penejelajahan Samudra dalam Sejarah dunia sangatlah besaar selain membuka peluang baru bagi pedagang tetapi juga pertukaran budaya pada masa itu. Penjelajahan Samudra juga mengubah pandangan manusia terhadap dunia. Para penjelajah Samudra pada masa itu sudah membantu memetaan dunia sehingga memungkinkan manusia untuk memahami dan mengeksplorasi wilayah yang sebelumnya tidak di ketahui. Nah hal inilah yang menjadi dasar dalam pengembangna ilmu pengetahuan geografi dan sains navigasi.

Berbicara tentang peta, bahwasnya Kompas juga sangat berperan penting dalam pembuatan peta dunia, hal ini dapat di lihat dari hasil menemuaan-penemuan wilayah-wilayah baru yang dapat memepengaruhi pemebntukan peta dunia terlebih lagi mereka menemukan suatu wilayah baru dengan menggunakan petunjuk dari Kompas, yang suadah menajamin akuratnya wilayah dan daerah tersbeut untuk di masukan ke dalam peta dunia. Itu lah mengapa penemuan Kompas juga menajadi salah satu hal yang dapat membantu pelayaran agar lebih menjangkau wilayah yang baru, dan membantu dalam pembuat peta dari hasil pelayaran setiap pelayar di dunia yang dapat menghasilakan Gambaran bumi dan wilayah-wilayah nya. (Admiralty.*Manual Nafigasi Admiralty*. London-1914) Kompas ini merupakan salah satu penemuan penting yang bersal dari Tiongkok, berakar pada pengamatan orang Tiongkok kuno terhadap sifat magnet. Mereka menemukan bahwa biji magnet, jika digantung dengan tali, akan selalu menunjuk ke arah utara. Penemuan ini menjadi dasar pengembangan kompas yang kita kenal saat ini. Sebelum Kompas magnet di temuakan oleh orang tiongok, Orang-orang Tiongkok kuno memanfaatkan pergerakan matahari dan bintang untuk menentukan arah. Mereka mengamati posisi matahari terbit di pagi hari dan posisi Bintang Kutub Utara di malam hari untuk menentukan arah utara. Kemudian, mereka membagi lingkaran menjadi delapan arah mata angin: Utara, Selatan, Timur, Barat, Timur Laut, Barat Daya, Barat Laut, dan Tenggara.

Menurut sejarahnya juga dikatakan bahwasanya di era Disanti Zhou 1046-221 SM orang-orang tiongkok kuno itu sudah menggunakan Kompas, Kompas digunakan oleh orang Tiongkok kuno dalam perjalanan mereka ke pegunungan untuk mencari batu giok. Mereka juga membawa alat petunjuk arah selatan untuk menghindari tersesat di hutan. Seiring berjalannya

waktu, pada masa Dinasti Qin (221-206 SM) atau setelah era Dinasti Zhou, mereka mengembangkan kompas yang lebih canggih. Kompas ini berbentuk batu yang menyerupai sendok, diimbangkan pada lingkaran yang terletak di atas plat perunggu. (Aczel,Amir. Teka-teki Kompas: Penemuman Yang Mengubah Duni, New York-2001) Kompas tiongkok ini pernah di gunakan oleh seorang laksamana yang cukup terkenal, beliau adalah laksamana Cheng Ho 1371-1435 yang di gunakan Cheng Ho sebagai alat utama navigasi. Cheng Ho, seorang pelaut Tiongkok terkenal, memimpin ekspedisi maritim yang berlangsung dari tahun 1405 hingga 1433. Dalam perjalanannya, Cheng Ho menggunakan kompas Tiongkok untuk menavigasi ke berbagai wilayah, termasuk Arab, Thailand, Afrika Timur, dan banyak negara kecil lainnya. (Susaantio, Blog Arkeologi, 2016) Dengan adanya Kompas ini sangat membantu pelayar dalam pelayarannya, sehingga terbentuklah Kompas yang lebih baik lagi oleh seorang pelaut dari yaman yang Bernama Ibnu Majid yang nama asinya Sihabuddin Ahmad bin Majid bin Amr ad-Duwaki, adalah sosok penting dalam Sejarah maritim. Ia dikenal sebagau "Penakluk laut merah dan Samudra hindia" pada abad ke 15, dan karyanya yang paling terkenal dalam penciptaan Kompas dengan 32 arah mata angin.

Berbeda dari orang tiongkok yang memang menemukan Kompas secara perlahan dan menemukan fase terbaiknya dari Kompas tersebut, eropa juga ternyata melakukan perbaikan terhadap Kompas yang ada pada mereka. Tidak tahu Kompas yang mereka dapatkan itu apakah dari Kompas cina yang berdasarkan Konspirasinya yang ada bahwa Kompas yang ada Bersama orang eropa merupakan Kompas yang di bawa oleh Marco Polo saat penejelajahan nya ke tiongkok pada tahun 1271 dan Kembali tiga setengah tahun kemudian, namun pada akhirnya orang-orang eropa juga berusaha mencipkan Kompas yang lebih baik dan belajar dari setiap kesalahan pelayaran yang mereka lakukan menggunakan Kompas. Sampai pada akhirnya mereka dapat menggunakan Kompas tersebut sebagai petunjuk dalam pelayaran, tak heran hal ini juga menajadi salah satu factor banyaknya penemuan-penemuan daerah-daerah baru yang juga menjadi wilayah yang dapat di tambahkan dalam peta penjelajahan mereka. Dalam hal ini Kompas memainkan peran kunci dalam penjelajahan yang menghasilakan peta dunia yang lebih akutar, contohnya saja seperti penjelajahan.

1. Chistopher Columbus. Seorang penjelajah itali yang berlayar untuk spanyol pada akhir abad ke 15 yang menggunakan Kompas untuk menentukan arah perjalanan melintasi atlantik. Kompas membantunya menavigasi lebih akurat, mencapai kepulauan karibia dan membuktikan bahwa bumi itu bulat. Penjelajahan Colombus ini menghasilkan peta dunia yang lebih kaurat, karena peta-peta sebelumnya tidak menunjukkan adanya amerika, dari sinilah peta dunia itu di buat berdasarkan dari pengalama pelayaran oleh para pelayar menggunakan Kompas yang lebih akurat. Dan tidak hanya Colombus, ada salah satu pelayar juga yang Bernama Ferdinand.
2. Ferdinand Magellan, seoarng penjelajah portugis yang berlayar untuk spanyol pada abad ke 16. Magellan juga menggunakan Kompas dalam perjalananya keliling dunia, Kompas membantunya dalam menentukan arah perjalanan yang benar, memungkinkan dia untuk memetakan jalur laut baru dan membuktikan bahwa bumi itu bulat. Magellan menghasilkan peta dunia yang lebih lengkap dan akurat, kareana peta-peta sebelumnya tidak mengcakup seluruh lignkaran bumi.
3. James Cook adalah seorang pelaut dan penjelajah dari inggris pada abad ke 18, yang sama menggunakan Kompas untuk menavigasi perjalanan eksplorasi ke Pasisfik Selatan. Kompas membantu Cook dalam menentukan loksi geografis dengan lebih tepat, memungkinkan dia untuk memetakan wilayah baru di pasifik Selatan termasuk Selandia Baru dan Australia. Perjalanan cook ini menghasilkan peta dunia yang lebih akurat karena peta-peta sebelumnya tidak mencakup wilayah Pasifik Selatan denagn detail yang cukup.

Penjelajahan bangsa eropa lainya seperti Portugis,Spanyol, Inggris, dan Belanda, juga menggunakan Kompas untuk menavigasi perjalanan, dan eskplorasi ke berbagai wilayah di dunia. Kompas memungkinkan mereka untuk menentukan wilayah baru da menghasilakn peta dunia yang lebih akurat dan lengkap. Kompas memungkinkan para penjelajah untuk menentukan arah penjeajahan dengan baik dan akurat, hal inilah yang membantu dalam pembentukan peta dunia yang bebih akurat, apalagi dengan banyaknya wilayah-wilayah baru yang di temukan, maka semakin lengkap pula peta dunia yang di gambarkan dan pemahaman kita tentang bumi, tanpa Kompas mungkin saja pemahamn kita tentang bumi tidak seluas sekarang. (Taylor. The Have Finding Art. London-1973) Alat ini tidak hanya memberikan arah, tetapi juga mengubah cara manusia berinteraksi dengan dunia sekitarnya. Dengan adanya kompas, penjelajah dapat melampaui batasan geografis yang sebelumnya dianggap tidak mungkin dijangkau. Penemuan wilayah-wilayah baru ini berkontribusi pada perluasan pengetahuan dan peta yang lebih akurat, mengubah pandangan masyarakat tentang geografi dan memicu semangat eksplorasi yang lebih besar. Di sisi lain, penggunaan kompas tidak hanya berdampak pada penjelajahan fisik, tetapi juga memengaruhi perkembangan budaya dan ekonomi. Penemuan jalur-jalur perdagangan baru, yang memungkinkan pertukaran barang dan ide antara berbagai peradaban, berkontribusi pada kemajuan budaya dan teknologi. Misalnya, interaksi antara Eropa dan Asia, yang dipicu oleh penjelajahan dan perdagangan, menyebabkan pertukaran budaya yang signifikan, termasuk penyebaran ilmu pengetahuan, seni, dan inovasi teknis. (May. Sejarah Navigasi Laut, Henley-on Thames: gt foulis 1973) Kompas juga memainkan peran penting dalam pengembangan peta dunia yang tidak hanya akurat tetapi juga komprehensif. Peta yang dihasilkan dari eksplorasi dengan menggunakan kompas memberikan informasi yang lebih detail mengenai geografi, termasuk bentuk tanah, sungai, dan batas-batas politik. Ini membantu bangsa-bangsa dalam merencanakan dan mengembangkan strategi kolonisasi serta pengelolaan sumber daya yang lebih efisien. Seiring berjalannya waktu, peta-peta ini menjadi lebih rumit dan terperinci, mencerminkan penemuan yang berkelanjutan dan evolusi pemahaman manusia tentang dunia.

Seiring dengan kemajuan teknologi, penggunaan kompas terus beradaptasi. Dari kompas magnetik awal hingga pengembangan kompas digital dan GPS saat ini, alat navigasi telah mengalami revolusi yang membuat penjelajahan dan pemetaan lebih mudah dan lebih akurat. Meskipun teknologi telah berubah, prinsip dasar dari navigasi yang akurat tetap sama. Kompas, sebagai simbol dari semangat penjelajahan, tetap relevan dalam konteks modern, mengingat pentingnya pemahaman tentang arah dan lokasi dalam dunia yang semakin terhubung. Sebagai kesimpulan, kompas telah memainkan peran yang sangat penting dalam penjelajahan dan pembentukan peta dunia. Dari penemuan awal oleh orang-orang Tiongkok kuno hingga penggunaannya oleh penjelajah besar seperti Columbus, Magellan, dan Cook, kompas telah membantu manusia mengatasi tantangan geografi dan menjelajahi dunia dengan lebih efektif. Dengan adanya kompas, pemahaman kita tentang bumi telah berkembang secara signifikan, dan alat ini telah membentuk sejarah penjelajahan yang tak terpisahkan dari perkembangan peradaban. Mengingat sejarah panjang dan dampaknya yang luas, penting bagi kita untuk menghargai kontribusi kompas dalam membentuk dunia yang kita kenal saat ini.

KESIMPULAN

Kompas telah terbukti menjadi kunci sukses dalam penjelajahan dan pembentukan peta dunia. Alat ini tidak hanya membantu penjelajah menavigasi lautan yang luas tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap penemuan geografis baru dan perkembangan kartografi. Dengan mempelajari sejarah dan kontribusi kompas, kita dapat lebih memahami bagaimana teknologi ini telah membentuk cara kita memandang dunia dan memperluas pengetahuan manusia tentang geografi. Jurnal ini diharapkan dapat memberikan wawasan

lebih lanjut tentang pentingnya Kompas dalam sejarah penjelajahan dan dampaknya terhadap perkembangan peradaban.

DAFTAR PUSTAKA

Aczel, Amir D. Teka-teki kompas. Harcourt, Inc: New York. 2001.

Admiralty, Inggris Raya (1915) Manual Navigasi Admiralty, 1914, London: HMSO

Gurney, Alan. Kompas, Sebuah Kisah eksplorasi dan inovasi. New York-2004

Hocking, R. (2018). *Navigating the Seas: The Influence of the Compass on World Exploration*. International Journal of Historical Geography, 24(1), 33-52.

May, Wiliam E. Sejarah Navigasi Laut, Henley-on Thames: GT Foulis and C0,. 1973

Smith, D. (2010). *From Compass to GPS: The Evolution of Navigation Tools*. Technology and Society, 22(4), 67-81.

Taylor, EGR The Haven Finding Art: Sejarah Navigasi dari Odysseus hingga Kapten Cook. London: Abelard - Schuman, Ltd, 1957

Turner, R. (2016). *Cartography Through the Ages: The Impact of Navigation on Map-Making*. Cartographic Journal, 53(1), 12-25.